

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan syarat mutlak yang harus dibuat guru agar kegiatan belajar mengajar berjalan sesuai dengan perencanaan sehingga sangat berperan penting dalam mengajar, karena dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, maka pembelajaran akan lebih baik dan terstruktur.

Dalam merencanakan media pembelajaran, seorang guru harus memperhatikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan, kemudian media yang akan digunakan dapat ditentukan setelah adanya materi pembelajaran, penggunaan media ini harus disesuaikan dengan karakter siswa, menurut Abdorakhman Gintings dalam Muhammad Fathurrohman (2015:32) “Tujuan pembelajaran harus ditetapkan sebelum proses belajar dan pembelajaran berlangsung agar guru sebagai pengemudi dan siswa sebagai penumpang memahami apa perubahan tingkah laku yang akan dicapai dan bagaimana mencapainya”. Dengan adanya perencanaan tersebut maka proses yang akan dilaksanakan dalam waktu yang panjang memiliki arah yang jelas, dapat diprediksikan hasilnya.

Peningkatan mutu pendidikan hanya mungkin dicapai apabila semua komponen dalam pendidikan yaitu peserta didik, pendidik, sarana serta kurikulum saling berinteraksi dengan baik. Diantara faktor tersebut, guru merupakan faktor yang secara langsung bertanggung jawab atas keberhasilan proses pembelajaran yang dikembangkan khususnya dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka guru harus memiliki dan menguasai perencanaan kegiatan belajar mengajar, melaksanakan kegiatan yang direncanakan dan melakukan penilaian terhadap hasil dari proses belajar mengajar. Guru harus membimbing peserta didik

sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat mengembangkan pengetahuan sesuai dengan struktur pengetahuan bidang yang dipelajari. Kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran merupakan faktor utama dalam mencapai tujuan pengajaran. Oleh karena itu kegiatan belajar mengajar dirasa sangat penting karena ditujukan untuk mengantarkan sebuah pembelajaran yang ideal dan tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Namun demikian, Berdasarkan hasil pengamatan peneliti ke sekolah dan melakukan wawancara dengan guru ternyata guru-guru yang disekolah tersebut belum pernah dinilai pelaksanaan pembelajarannya oleh kepala sekolah.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dengan guru Bahasa Indonesia di SD Negeri 040443 Kabanjahe Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 21 Januari 2019, terlihat bahwa masih ada guru yang mengajar tanpa berpedoman pada RPP dan hanya mencatat atau menurut buku cetak saja, tidak menyesuaikan dengan RPP. Hal itu terlihat saat guru mengajar hanya dengan berceramah saja, tidak menggunakan metode yang bervariasi akibatnya siswa terlihat pasif dan tidak termotivasi. Sehingga dapat diperkirakan bahwa RPP hanya untuk memenuhi kewajiban administratif dan untuk kepentingan portofolio dalam rangka sertifikasi. Pernyataan tersebut berbanding terbalik sebagaimana dijelaskan oleh Rusman dalam Antonius (2016:11) yang menyatakan bahwa,

“Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik”.

Namun hal terpenting yang sering diabaikan guru yaitu bahwa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, setiap guru wajib dan menjadi syarat mutlak untuk membuat RPP, sebelum proses penampilan didalam kelas. Oleh karena itu, dalam kondisi dan situasi bagaimanapun, guru tetap harus membuat RPP, karena perencanaan merupakan pedoman pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa terdorong untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut mengenai kesesuaian kegiatan belajar mengajar dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam bentuk skripsi yang berjudul **Analisis Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Proses Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 040443 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Beberapa identifikasi masalah yang muncul berdasarkan latar belakang diatas adalah sebagai berikut:

1. Guru mengajar dengan tidak berpedoman pada RPP.
2. Guru mengajar hanya berpedoman pada buku cetak.
3. Guru tidak menggunakan metode yang bervariasi.
4. Guru lebih dominan dalam penyampaian pembelajaran sementara siswa masih terlihat pasif.
5. Guru kurang memotivasi siswa.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada untuk mendapatkan pembahasan yang lebih baik sehingga tujuan penulisan ilmiah dapat tercapai. Batasan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah menganalisis kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran dan proses pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 040443 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah yaitu: Bagaimana kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran dengan proses pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 040443 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran dengan proses pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 040443 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa, agar pelaksanaan belajar mengajar terlaksana dengan baik.
2. Bagi guru, agar kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP, sehingga tujuan pembelajaran tercapai.
3. Bagi sekolah, meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.
4. Bagi peneliti, mendapatkan pengetahuan dari kegiatan penelitian.